



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*

***REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG**

TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : WILLIAM

NIM : 125100655

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

1. IDENTIFIKASI MASALAH

Hipotesis yang dirumuskan dan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.
- H2 : ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.
- H3 : opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.
- H4 : solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.
- H5 : umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.
- H6 : struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.
- H7 : ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, solvabilitas, umur perusahaan dan struktur kepemilikan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

2. CARA MENGATASI MASALAH

Persamaan yang didapat dari hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 116,118 - 0,164X_1 - 6,275X_2 - 21,586X_3 - 0,134X_4 - 0,363X_5 - 5,539X_6 + \varepsilon$$

$$\begin{aligned} \text{AuditReportLag} = & 116,118 - 0,164 \text{ UkuranPerusahaan} - 6,275 \text{ UkuranKAP} - \\ & 21,586 \text{ OpiniAudit} - 0,314 \text{ Solvabilitas} - 0,363 \\ & \text{UmurPerusahaan} - 5,539 \text{ StrukturKepemilikan} + \varepsilon \end{aligned}$$

Cara menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yakni uji-t, uji-F (ANOVA), dan analisis determinasi berganda (*adjusted R square*).

Hasil Uji-t

1. Ukuran Perusahaan

Signifikansi : $0,818 > 0,05$; H₀ tidak ditolak.

Kesimpulan : ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

2. Ukuran KAP

Signifikansi : $0,015 < 0,05$; H₀ ditolak.

Kesimpulan : ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

3. Opini Audit

Signifikansi : $0,022 < 0,05$; H₀ ditolak.

Kesimpulan : opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

4. Solvabilitas

Signifikansi : $0,696 > 0,05$; H0 tidak ditolak.

Kesimpulan : solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

5. Umur Perusahaan

Signifikansi : $0,020 < 0,05$; H0 ditolak.

Kesimpulan : umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

6. Struktur Kepemilikan

Signifikansi : $0,007 < 0,05$; H0 ditolak.

Kesimpulan : struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil Uji-F (ANOVA)

Signifikansi : $0,000 < 0,05$; H0 ditolak.

Kesimpulan : variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Analisis Determinasi Berganda (*Adjusted R Square*)

Nilai *adjusted R square* adalah 0,113, artinya variasi *audit report lag* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 11,3%.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WILLIAM

NO. MAHASISWA : 125100655

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

Jakarta, 2 Juli 2014

Pembimbing,

Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak, CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

Penelitian ini merupakan sebuah studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Faktor-faktor yang berpengaruh ialah ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, solvabilitas, umur perusahaan dan struktur kepemilikan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 264 sampel yang diperoleh melalui *purposive sampling*. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran KAP, opini audit, umur perusahaan dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh signifikan.

This research represents an empirical study to know the factors influencing audit report lag experienced by listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange for the year 2011-2013. The influencing factors are company's size, public accountant firm's size, audit opinion, solvability, company's age and company's ownership. The amount of samples used in this research is 264 purposive sampled samples. The hypotheses proposed were tested by multiple linear regression. The result shows that public accountant firm's size, audit opinion, company's age and company's ownership possess significant influences.

Keywords: audit report lag, company's size, public accountant firm's size, audit opinion, solvability, company's age, company's ownership.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bimbingan dan bantuan yang tidak ternilai harganya itu kepada:

1. Bapak Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak, CA. selaku dosen pembimbing yang telah dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan waktu, bimbingan, motivasi dan nasihat dari awal sampai selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sri Wahyuni S.E., M.Si., Ak, CA. selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen, pegawai administrasi dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah melayani, mendidik dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya.
5. Orang tua dan keluarga tercinta di kampung halaman yang telah dengan sepenuh hati memberikan dukungan moril dan materiil bagi penulis.

6. Saudara Eko Budiyo, saudara Dwi Puji, dan teman-teman *Brotherhouse* yang telah memberi perhatian dan dukungan doa selama penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberi dukungan, motivasi dan penghiburan selama penulis menempuh studi dan selama penyusunan skripsi, yaitu Lucas Ferdian, Kevin Leonardy, Jeffri Wijaya, Tony, Felix Nicholaus, Willy Foesada, Paul Husin, Calvin Darmawan, Jack Kalvin dan Steven Chang.
8. Emilia Hermansjah, Lucia Sammy Joanne dan teman-teman lain yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih karena telah turut memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi.
9. Ivana Jovita yang telah menemani dan memberikan penghiburan kepada penulis selama melakukan penyusunan skripsi.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi dunia akademis. Penulis juga mohon maaf sedalam-dalamnya bila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kiranya dapat dimaklumi dan dikoreksi pada masa yang mendatang.

Jakarta, Juli 2014

William

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Pengertian dan Tujuan <i>Auditing</i>	11
2. <i>Audit Report Lag</i>	13
3. Ukuran Perusahaan	15

4. Ukuran KAP	17
5. Opini Audit	18
6. Solvabilitas	21
7. Umur Perusahaan	22
8. Struktur Kepemilikan	22
9. Hasil Penelitian Terdahulu	24
B. Kerangka Pemikiran	28
1. Identifikasi Variabel	31
2. Definisi Variabel	31
3. Hipotesis	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian	34
B. Metode Penarikan Sampel	34
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Pengolahan Data	39
E. Teknik Pengujian Hipotesis	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Analisa dan Pembahasan	54
1. Statistik Deskriptif	55
2. Pengujian Asumsi Klasik	58

3. Pengujian Hipotesis	66
4. Interpretasi Konsistensi dengan Penelitian Sebelumnya	81

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	89
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	KAP <i>Big Four</i> dan Afiliasinya di Indonesia	25
Tabel 2.2.	Tingkat Kepemilikan Perusahaan Berdasarkan Saham	23
Tabel 2.3.	Tingkat Kepemilikan Saham dan Pengaruhnya	23
Tabel 2.4.	Hasil Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1.	Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria	50
Tabel 4.2.	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	51
Tabel 4.3.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.4.	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.5.	Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.8.	Hasil Uji-t (t-test)	72
Tabel 4.9.	Hasil Uji Serentak (ANOVA)	79
Tabel 4.10.	Hasil Analisis Determinasi Ganda	80
Tabel 4.11.	Perbandingan Hasil Penelitian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	30
Gambar 2.2. Kerangka Hipotesis	33
Gambar 4.1. Diagram <i>Normal Probability Plot</i>	59
Gambar 4.2. Diagram Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	63
Gambar 4.3. Diagram Hasil Uji t Variabel Ukuran Perusahaan	72
Gambar 4.4. Diagram Hasil Uji t Variabel Ukuran KAP	73
Gambar 4.5. Diagram Hasil Uji t Variabel Opini Audit	74
Gambar 4.6. Diagram Hasil Uji t Variabel Solvabilitas	75
Gambar 4.7. Diagram Hasil Uji t Variabel Umur Perusahaan	76
Gambar 4.8. Diagram Hasil Uji t Variabel Struktur Kepemilikan	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2011-2013

Lampiran 2 Data Variabel Penelitian Tahun 2011-2013

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Lampiran 4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pasar modal merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pergerakan ekonomi suatu negara. Pasar modal memberikan suatu kesempatan bagi masyarakat untuk menanam *idle fund* yang mereka miliki kepada perusahaan-perusahaan terbuka yang membutuhkan modal tambahan. Perusahaan-perusahaan terbuka yang menerima modal tersebut kemudian wajib membuat dan menerbitkan laporan keuangan yang merupakan gambaran kinerja dan pertanggung jawaban mereka kepada para penanam modal.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2012:1.3). Informasi yang diberikan juga harus memenuhi empat aspek kualitatif agar informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan bisa dikatakan berguna, yaitu dapat dipahami, relevan, handal dan dapat dibandingkan. Agar suatu informasi bisa memenuhi aspek relevan, maka ia harus bisa diperoleh dan digunakan oleh para pemangku kepentingan secara tepat waktu, hal ini sesuai dengan IAI(2012:43) yang menyatakan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Para pelaku pasar modal, terutama penanam modal, memerlukan laporan keuangan auditan yang berisi informasi-informasi kinerja perusahaan sebagai dasar untuk menentukan keputusan apa yang akan mereka ambil dalam kegiatan pasar modal, baik pembelian kepemilikan ataupun penjualan kepemilikan perusahaan yang bersangkutan. Bonson-Ponte et al (2008:129) juga mengatakan bahwa investor membutuhkan informasi yang reliabel dan tepat waktu untuk mengambil keputusan.

Ironisnya, salah satu kendala yang menyebabkan munculnya masalah keterlambatan informasi laporan keuangan adalah keharusan suatu laporan keuangan untuk diaudit oleh akuntan publik yang pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan itu sendiri. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (IAPAI, 2011:311.1), khususnya standar pekerjaan lapangan yang mengatur prosedur pekerjaan lapangan seperti keharusan adanya perencanaan untuk aktivitas yang akan dilakukan, penentuan auditor yang paham dan memadai terkait struktur pengendalian internal, pengumpulan bukti-bukti audit yang kompeten, observasi dan pengajuan pertanyaan. Hal-hal seperti itu menyebabkan proses *auditing* membutuhkan banyak waktu dan *due professional care* yang tinggi agar laporan keuangan auditan berkualitas dari sisi kewajaran. Maka tidaklah heran bila keterlambatan laporan keuangan auditan kerap disambut dengan penilaian negatif berupa pertanda buruk oleh para pelaku pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya, baik terhadap perusahaan yang bersangkutan maupun kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporannya.

Berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan hasil audit khususnya di Indonesia, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu atau akan dikenakan sanksi biaya yang dihitung per hari tertunda. Tuntutan hukum akan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada masyarakat Indonesia diatur dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan Peraturan terbaru BAPEPAM-LK Nomor X.K.6, yakni mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan disertai laporan auditor independen kepada BAPEPAM-LK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Carslaw dan Kaplan (1991:21) mendefinisikan *audit report lag* atau yang juga disebut *audit delay* sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dan semakin panjang suatu *audit report lag*, maka keterlambatan mungkin terjadi dan dampak yang akan diberikan akan semakin memburuk.

Penelitian mengenai *audit report lag* dan *audit delay* sendiri, khususnya di Indonesia sudah banyak dilakukan, antara lain oleh Titik Aryanti dan Venny Lindasari (2007), Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010), Titik Aryati dan Maria Theresia (2005), Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati (2010), Elsa Imelda dan Heri (2007), Sistya Rachmawati (2008), Thio Anastasia

Petronila (2007), Fitria Kusumawardani (2013), Andi Kartika (2011), Primsa Bangun, Subagyo, dan Malem Ukur Tarigan (2012).

Dalam penelitian mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *audit report lag*, Titik Aryati dan Venny Lindasari menggunakan variabel bebas ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, opini audit, *debt equity ratio*, struktur kepemilikan, dan profitabilitas. Hasil yang diperoleh menunjukkan hanya variabel opini audit dan struktur kepemilikan yang berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *audit report lag*. (Titik Aryati dan Venny Lindasari, 2007)

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, menggunakan variabel penelitian profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan jenis industri. Hasilnya adalah profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *audit report lag*.

Sedangkandalam penelitiannya terkait *audit report lag*, Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati (2010) menggunakan variabel independen *total asset*, klasifikasi industri, laba-rugi tahun berjalan, opini audit, besarnya kantor akuntan public (KAP) dan *debt proportion*. Hasilnya adalah klasifikasi industri, laba-rugi tahun berjalan dan besarnya kantor akuntan publik terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Bukti-bukti empiris ini menunjukkan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag*. Namun disaat yang sama variabel-

variabel tertentu menunjukkan ketidak konsistenan dalam hasil penelitian yang berbeda. Penelitian ini akan menggunakan variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, dan solvabilitas. Selain itu, juga akan ditambahkan dua variabel bebas yang mungkin cukup baru untuk meningkatkan kualitas penelitian, yakni umur perusahaan dan struktur kepemilikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti kembali hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan kemudian membandingkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sangat bervariasi. Penelitian ini akan menggunakan data terbaru dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis menyusun penelitian ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013”.

B. Identifikasi Masalah

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan salah satu atribut kualitatif yang penting pada laporan keuangan. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut

Audit report lag berhubungan secara langsung dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Sehingga *audit report lag* seringkali digunakan sebagai *parameter* dalam mengukur ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Lama waktu penyelesaian audit oleh auditor menyebabkan keterlambatan laporan keuangan publik sebuah perusahaan terbuka. Keterlambatan laporan keuangan tersebut dapat merugikan para penanam modal, perusahaan yang bersangkutan, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pergerakan roda perekonomian suatu negara. Maka untuk memenuhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, sangatlah penting untuk mempertimbangkan dan mendalami faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *audit report lag*.

C. Ruang Lingkup

Demi menjaga agar penelitian terarah dan dapat dipahami, maka ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi antara lain:

1. Variabel independen yang diperkirakan mempengaruhi *audit report lag* dibatasi menjadi ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, solvabilitas, umur perusahaan dan struktur kepemilikan.
2. Penelitian dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
3. Data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
2. Apakah ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
3. Apakah opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
4. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
5. Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
6. Apakah struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dikakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

- b. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag*.
- c. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*.
- d. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.
- e. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*.
- f. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
- b. Manfaat bagi kantor akuntan publik
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi KAP sebagai bahan evaluasi dan masukan demi peningkatan kualitas audit dan sumber daya manusia yang dipakai.

c. Manfaat bagi penulis

Sebagai wahana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

d. Manfaat bagi pembaca

Menambah pengetahuan dengan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai *audit report lag* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta sebagai referensi untuk penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, penulis akan menggunakan sistematika penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab yang pertama ini, akan dibahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab yang kedua ini akan diuraikan mengenai landasan teori dan tinjauan pustaka, termasuk hasil penelitian relevan yang digunakan untuk membantu dalam penyelesaian penelitian. Kemudian kerangka pemikiran merupakan ikhtisar hasil tinjauan pustaka dengan mengaitkan teori,

konsep, dan hasil penelitian terdahulu dengan masalah yang akan diteliti, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab yang ketiga ini akan dibahas mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, tehnik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab yang keempat ini akan diuraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil analisis, dan pengujian hipotesis serta pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang kelima ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diberikan untuk para pembaca maupun para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing*, Edisi Keempat. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Aryati, Titik., dan Lindasari, Venny. Prediksi Probabilitas *Audit Delay* dan faktor determinannya dengan pendekatan regresi logistik. *Jurnal Akuntansi*, (9). September 2007. halaman 241-252.
- Aryati, Titik., dan Theresia, Maria. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan *timeliness*. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, (5). Desember 2005. halaman 271-287.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. (2014). *Auditing and assurance services*. 15th Edition. Kendallville: Pearson Education Ltd.
- Astuti, Christina Dwi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, (2). Januari 2007. halaman 27-42.
- Bangun, Primsa., Subagyo., dan Tarigan, Malem Ukur. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia. *Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW*. 2012. halaman 473-500.
- Bonson-Ponte, E., Escobar-Rodriguez, T., dan Borrero-Dominguez, C. Empirical analysis of delays in the signing of audit reports in Spain. *International Journal of Auditing*, (12). Juli 2008. halaman 129-140.

- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Edisi Kesebelas, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiono, Herlina., dan Hendra. (2013). *Pelatihan & pengolahan data dengan aplikasi SPSS*, Edisi Keenam. Jakarta: Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Carslaw, C. A. P. N., dan Kaplan, S. E. An examination of audit delay: further evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, (winter). 1991. halaman 21-32.
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian ilmu melalui pendekatan ontologi, epistemologi, aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoyle, Joe B., Schaefer, Thomas F., dan Douppnik, Timothy S. (2013). *Advanced accounting*, 11th Edition. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imelda, Elsa., dan Heri. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay: studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEJ. *Jurnal Akuntansi*, (9). Mei 2007. halaman 134-143.
- Indriyani, Rosmawati Endang., dan Supriyati. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, (2). Juli 2012. halaman 185-202.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. (2013). *Kantor Akuntan Publik di Jakarta*.
<http://www.iapi.or.id/iapi/download/Directory2013/Jakarta.pdf>.

Iskandar, Meylisa Januar., dan Trisnawati, Estralita. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (12). Desember 2010. halaman 175-186.

Jeter, Debra C., dan Chaney, Paul K. (2011). *Advanced accounting*, 4th Edition, International Student Version. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Kartika, Andi. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, (3). November 2011. halaman 152-171.

Kusumawardani, Fitria. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, (2). Februari 2013. halaman 53-58.

Lianto, Novice., dan Kusuma, Budi Hartono. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (12). Agustus 2010. halaman 97-106.

Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.6 tahun 2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/draft_peraturan_pm/draft/Draft-Revisi-X.K.6.pdf.

Petronila, Thio Anastasia. Analisis skala perusahaan, opini audit dan umur perusahaan atas *audit delay*. *Akuntabilitas*, (6). Maret 2007. halaman 219-141.

Priyatno, Duwi. (2013). *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Rachmawati, Sistya. Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (10). Mei 2008. halaman 1-10.

Sudarmadji, A.M., dan Sularto, Lana. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas *voluntary disclosure* laporan keuangan tahunan. *Jurnal PESAT*, (2). Agustus 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : William
Jenis Kelamin : Pria
Alamat : Jl. Merdeka, No. 100, Pematangsiantar,
Sumatera Utara.
Tempat dan Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 18 Januari 1993.
Agama : Kristen Katolik

Riwayat Pendidikan

- 2010 – sekarang : Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- 2007 – 2010 : SMA Kristen Kalam Kudus, Pematangsiantar.
- 2004 – 2007 : SLTP Kristen Kalam Kudus, Pematangsiantar.
- 1998 – 2004 : SD Kristen Kalam Kudus, Pematangsiantar.

Jakarta, 2 Juli 2014

William